

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Daun jambu biji diketahui memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*, dimana aktivitas antibakteri disebabkan karena di dalam ekstrak daun jambu biji itu sendiri mengandung senyawa bioaktif yang berperan sebagai antibakteri. Daun jambu biji (*Psidium guajava* L) berdasarkan hasil skrining fitokimia mengandung golongan senyawa alkaloid, flavonoid, tanin, fenol, saponin, terpenoid dan kuinolon yang memiliki aktivitas antibakteri. Aktivitas antibakteri daun jambu biji (*Psidium guajava* L) terutama disebabkan oleh senyawa biomarker dua flavonoid yakni, guajaverin dan quercetin. Dari semua literatur yang diperoleh, metode ekstraksi maserasi dengan pelarut etanol serta pengujian aktivitas antibakteri dengan metode difusi, menghasilkan aktivitas antibakteri terbesar dilihat dari zona penghambatan pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* yang didapat. Sehingga berdasarkan hasil penelusuran literatur dapat disimpulkan bahwa ekstrak daun jambu biji (*Psidium guajava* L) merupakan agen antibakteri yang kuat dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan bakteri yang berbeda terkait aktivitas antibakteri daun jambu biji (*Psidium guajava* L).